

PENGARUH EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI

Wenny Djuarni¹, Delisa Ramdhaniati Rochmat

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Program Manajemen

Universitas Putra Indonesia, Cianjur,

¹ wennydjuarni@gmail.com, ² delisaramdhaniati@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh efektifitas, dan efisiensi terhadap produktifitas kerja karyawan bagian produksi PT. Prima Widodo Makmur. Metode menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang dilakukan pada karyawan bagian produksi PT. Prima Widodo Makmur. Sampelnya 30 responden dengan Teknik sampling *Probability Sampling* dan pengambilan sampel melalui simple random sampling. Teknik analisis data menggunakan nilai sig. 5%. Teknik analisis yang digunakan analisis deskriptif dan analisis asosiatif dengan metode analisis uji persyaratan analisis, uji regresi berganda, uji asumsi klasik, uji determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 29. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan dengan nilai thitung 6,951. Efisiensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan dengan nilai thitung 2,684. Efektifitas dan efisiensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan dengan nilai Fhitung 29,120. Efektifitas dan efisiensi memberikan kontribusi sebesar 68,3% terhadap produktifitas kerja sedangkan 31,7% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Efektifitas Kerja, Efisiensi Kerja, dan Produktifitas Kerja Karyawan*

ditingkatkan. (Riadi 2020).

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Perusahaan disektor industri dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan. (Helmy) Menurut Hasibuan (2011) Karyawan merupakan salah satu kunci sukses dari berdirinya sebuah organisasi. Peran vitalnya didalam organisasi atau perusahaan dapat menentukan kemana arah perusahaan tersebut akan berlayar dan juga sebagai alat penentu keberhasilan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang dapat memberikan prestasi kerja dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Departemen produksi sebagai inti dari kegiatan operasional Perusahaan memegang peran penting dalam memastikan produksi berjalan optimal dan produktivitas pegawai dapat

Produktivitas sering dihubungkan dengan dua aspek yang dapat dikombinasikan untuk mengetahui seberapa Tingkat produktivitasnya. Kedua aspek tersebut adalah efektivitas dan efisiensi. (Eddine 2023). Kombinasi efektivitas dengan menentukan kegiatan dalam proses kemampuan mengelola sumber daya yang mendukung kelancaran produksi.

Sedangkan efisiensi merupakan kegiatan yang mengurangi pemborosan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan jumlah masukan yang minimum. Oleh karena itu produktivitas diperoleh dari kegiatan efektivitas dan efisiensi (Tamtomo, 2008).

Efisiensi tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas pegawai. Efisiensi tenaga kerja merupakan salah satu Langkah meminimalisasi pemborosan yang berdampak langsung terhadap pengendalian produksi. Banyak kasus yang membuktikan bahwa suatu organisasi kehilangan banyak materi (uang) disebabkan karena terdapat pemborosan persediaan dan kapasitas dalam proses produksinya. Oleh karena itu, produktivitas dan hasil pekerjaan dapat meningkat dengan pengendalian faktor-faktor produksi (Hendra Kusuma, 2001).

Peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja diharapkan sebagai wujud terlaksananya pencapaian tujuan organisasi. Maka perlu adanya program dalam efektivitas agar perilaku individu dalam organisasi mempunyai sikap yang baik mampu berprestasi dan mempunyai efektivitas (Syam, 2020:130)

Observasi dan wawancara dilakukan di PT. Prima Widodo Makmur, dengan Trio Yudi Permana selaku Factory Manager, Erik Angga Saputra selaku SPV Produksi dan Annisa Rastriani Resmi selaku People Manager. Dari hasil observasi tersebut beberapa masalah diantaranya pembagian tugas tidak merata, kurangnya penggunaan waktu yang efisien, adanya turnover, kurangnya tanggung jawab, dan adanya pengurangan jumlah karyawan. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan produktifitas kerja dibagian produksi pada PT. Prima Widodo Makmur. Berikut tabel data persentasi produktifitas kerja bagian produksi :

Tabel 1 Data Produktifitas Kerja Karyawan PT. Prima Widodo Makmur

Tahun	Target	Jumlah yang di dapat	Pencapaian Aktual	Standar
2019	194,372	123,135	63%	100%
2020	1,034,337	854,491	83%	100%
2021	1,062,687	1,039,763	98%	100%
2022	3,302,350	2,619,322	79%	100%
2023	1,857,226	1,090,075	59%	100%

Sumber : data primer PT. PWM, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas data produktivitas kerja karyawan yang dihasilkan PT. Prima Widodo Makmur dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, terlihat pada tahun 2023. Adanya menurun 20% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini menarik untuk di analisa apa penyebab dari penurunan produktifitas tersebut,

Dari fenomena diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Sebesar pengaruh efektifitas terhadap produktifitas kerja bagian produksi PT. Prima Widodo Makmur
2. Sebesar pengaruh efisiensi terhadap produktifitas kerja bagian produksi PT. Prima Widodo Makmur
3. Sebesar pengaruh efektifitas dan efisiensi terhadap produktifitas kerja bagian produksi PT. Prima Widodo Makmur

Metode Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei. Jenis data bersifat primer dan sekunder dengan tektik pengumpulan data yaitu angket kuesioner, observasi, dan studi kepustakaan. Metode analisis data yaitu, uji instrumen asumsi klasik, regresi berganda, korelasi, determinasi, dan pengujian

wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Prima Widodo Makmur di bidang produksi yang berjumlah 78 orang. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan jenis *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Adapun dalam menentukan ukuran sampel merujuk pada pendapat Roscoe. bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel sehingga jumlah sampelnya 3 x 10 yaitu 30 orang.

2. Hasil Pembahsana

Pada pengujian ini digunakan uji validitas dan

uji reliabilitas. Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan data tentang kesesuaian

hipotesis.

Menurut Sugiyono (2018:130) populasi adalah

Untuk melakukan uji validitas dilihat nilai signifikansi 2 tailed dibandingkan dengan 0,05 dengan ketentuan (1) jika nilai signifikansi 2 tailed $> 0,05$, maka instrumen valid. (2) jika nilai signifikansi 2 tailed $< 0,05$ maka instrumen tidak valid. Dari hasil pengujian diperoleh masing-masing item pernyataan seluruh variabel diperoleh nilai signifikansi 2 tailed sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian instrumen valid.

Uji berikutnya uji Realibilitas, Menurut Sugiyono (2018:268) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Cronbach Alpha.

Dalam pengukurannya dilakukan dengan analisis Cronbach's Alpha (1) jika nilai cronbach's alpha $> 0,060$ maka dinyatakan realibel (2) jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak realibel. Adapun pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Kritis Alpha	Keterangan
Efektifitas (X1)	0,865	0,60	Reliabel
Efisiensi (X2)	0,895	0,60	Reliabel
Produktifitas Kerja (Y)	0,709	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas, keseluruhan variabel Efektifitas (X1), Efisiensi (X2) dan Produktifitas Kerja (Y) diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dinyatakan reliabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Auto Korelasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan SPSS 29. sebagai berikut:

Tabel 3 hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	4.41453237
Most Extreme Differences	Absolute	0.109
	Positive	0.109
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 6 di atas, tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel Efektifitas (X1), ini ditunjukkan dengan nilai Sig. 0,970 > 0,05, dan untuk variabel Efisiensi (X2) juga tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ditunjukkan nilai Sig. 0,756 > 0,05. Sehingga dapat diartikan uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Adapun hasil pengujiannya menggunakan SPSS 29. Adalah sebagai berikut:

Tabel 4. hasil Uji Normalitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efektifitas	0.996	1.004
	Efisiensi	0.996	1.004

a. Dependent Variable: produktifitas kerja

Sumber : Data Primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Dilihat dari tabel di atas, dapat diketahui

(X1) dan Efisiensi (X2) sebesar 0,996 > 0,10 dengan nilai VIF sebesar 1,004 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson pada SPSS 29, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	0.683	0.660	2.04984	1.896

a. Predictors: (Constant), efisiensi, efektifitas

b. Dependent Variable: produktifitas kerja

Sumber : Data Primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai

bahwa nilai Tolerance pada variabel Efektifitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian Uji Heteroskedastisitas dengan uji Glejser yang diolah menggunakan SPSS 29:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 di atas, tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel Efektifitas (X1), ini ditunjukkan dengan nilai Sig. $0,970 > 0,05$, dan untuk variabel Efisiensi (X2) juga tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ditunjukkan nilai Sig. $0,756 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.870	5.679		0.329	0.745
	Efektifitas	0.002	0.061	0.007	0.037	0.970
	Efisiensi	0.034	0.109	0.060	0.313	0.756

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer SPSS 29 yang diolah peneliti

2. Uji Regresi Berganda

Uji Regresi Berganda merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji hubungan- hubungan antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Berikut merupakan hasil pengujian Regresi Berganda menggunakan SPSS 29, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.365	4.361		3.065	0.005
	Efektifitas	0.327	0.047	0.755	6.951	<.001
	Efisiensi	0.224	0.083	0.291	2.684	0.012

a. Dependent Variable: produktifitas kerja
 Sumber: Data primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Berdasarkan pengujian pada tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 13,365 + 0,327 X_1 + 0,224 X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 13,365 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Produktifitas Kerja belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Efektifitas, dan Efisiensi. Jika variabel independent (Efektifitas, dan Efisiensi) tidak ada, maka variabel Produktifitas Kerja tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai b1 X1 sebesar 0,327, menunjukkan bahwa variabel Efektifitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktifitas Kerja. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel Efektifitas maka akan mempengaruhi Produktifitas Kerja sebesar 0,327 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai b2 X2 sebesar 0,224, menunjukkan bahwa variabel Efisiensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Produktifitas Kerja. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel Efisiensi maka akan mempengaruhi Produktifitas Kerja sebesar 0,224 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Korelasi Berganda

Koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS 29. Sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	0.827	0.683	0.660	2.04984	.683	29.120	2	27	<.001

a. Predictors: (Constant), efisiensi, efektifitas
 Sumber: Data primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa nilai Sig. F Change adalah $<.001 < 0,05$ maka dikatakan terdapat korelasi antara variabel, dan nilai koefisien korelasi ($R = 0,827$). Artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel Efektifitas (X1), dan Efisiensi (X2) terhadap Produktifitas Kerja sebesar 82,70%.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa jauh pengaruh dari variabel di gunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square. Berikut uji koefisien determinasi:

Tabel 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.827 ^a	0.683	0.660	2.04984

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektifitas
 Sumber: Data primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Berdasarkan nilai hasil pengujian regresi koefisien determinasi model summary pada tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,683 hal ini menjadi arti bahwa 68,3% variabel Produktifitas Kerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Efektifitas (X1), dan Efisiensi (X2) sedangkan sisanya 31,7% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Efektifitas (X1) dan Efisiensi (X2) secara parsial (Individual) terhadap Produktifitas Kerja.

Tabel 10 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.365	4.361		3.065	0.005
	Efektifitas	0.327	0.047	0.755	6.951	<.001
	Efisiensi	0.224	0.083	0.291	2.684	0.012

a. Dependent Variable: produktifitas kerja
 Sumber: Data primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan bahwa thitung untuk Efektifitas (X1) sebesar 6,951 dengan nilai Sig. $<.001$. Sedangkan untuk nilai thitung variabel Efisiensi (X2) sebesar 2,684 dengan nilai Sig. 0,012. Untuk mencari t tabel dari uji t ini, maka dapat dicari sebagai berikut:

1. Uji t untuk variabel Efektifitas

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diketahui bahwa t hitung variabel Efektifitas (6,951) > t tabel (2,051) dengan nilai Sig. $<.001 (< 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efektifitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktifitas Kerja. Maka dari itu dalam penelitian ini H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Uji t untuk variabel Efisiensi

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diketahui bahwa t hitung variabel Efisiensi (2,684) < t tabel (2,051) dengan nilai Sig. 0,012 ($> 0,05$) sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Produktifitas Kerja. Maka dari itu dalam penelitian ini H2 ditolak H3 di terima.

b..Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Efektifitas (X1) Dan Efisiensi (X2) mampu secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi Produktifitas Kerja (Y).

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.720	2	122.360	29.120	<.001 ^b
	Residual	113.450	27	4.202		
	Total	358.170	29			

a. Dependent Variable: Produktifitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektifitas

Sumber: Data primer SPSS 29 yang diolah peneliti

Berdasarkan tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 29.120 dengan F Sig. <.001 lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0,05. Fhitung ini berfungsi untuk mengetahui linear atau tidaknya persamaan garis regresinya, maka Fhitung harus dibandingkan dengan Ftabel. Nilai Ftabel untuk tingkat kesalahan 5% uji dua pihak $df = 30 - 2 - 1 = 27$, maka diperoleh Ftabel sebesar 3,35. Maka nilai Fhitung $29,120 > F$ tabel 3,35 dengan nilai F Sig. <.001 (<0,05), dengan itu bisa disimpulkan bahwa Efektifitas dan Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktifitas Kerja. Dengan demikian H4 ditolak dan H5 diterima.

PEMBAHASAN

- 1.Pengaruh Efektifitas Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT. Prima Widodo Makmur. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Efektifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktifitas Kerja. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai t hitung $6,951 > t$ tabel 2,051. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh dengan nilai sig. <.001 yang apabila dibandingkan dengan nilai α 0,05 menunjukkan (Sig. <.001 < 0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2.Pengaruh Efisiensi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT. Prima Widodo Makmur Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Efisiensi berpengaruh negatif terhadap Produktifitas Kerja. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai t hitung $2,684 < t$ tabel 2,051. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh dengan nilai sig. 0,012 yang apabila dibandingkan dengan nilai α 0,05 menunjukkan (Sig. 0,012 > 0,05) maka H2 ditolak dan H3 diterima.
- 3.Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT. Prima Widodo Makmur Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel Efektifitas dan Efisiensi

berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai Fhitung $29.120 > F$ tabel 3,35 ($df = 30 - 2 - 1 = 27$). Sedangkan nilai signifikansi yaitu (Sig. <.001 (< α 0,05)). Dengan ini artinya bahwa variabel Efektifitas dan Efisiensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktifitas Kerja pada karyawan bagian penjualan PT. Prima Widodo Makmur. Dengan demikian H4 ditolak dan H5 diterima.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa variabel Efektifitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y) dibuktikan dengan nilai sig. sebesar <.001 < 0,05 dan thitung sebesar $6,951 > t$ tabel 2,051 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja.
2. Hasil penelitian secara parsial, membuktikan bahwa variabel Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja yang dibuktikan dengan nilai sig. sebesar $0,012 > 0,05$ dan t hitung $2,684 < t$ tabel 2,051 maka H2 ditolak dan H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas berpengaruh secara parsial terhadap produktifitas kerja.
3. Hasil secara simultan membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara efektifitas dan efisiensi terhadap produktifitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis uji F diperoleh nilai Fhitung $29.120 > Ftabel$ 3,35 dengan signifikansi sebesar <.001 < 0,005 maka H4 ditolak dan H5 diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa Efektifitas (X1) dan Efisiensi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktifitas Kerja (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zafana Publishing.

Basri, M., & Arsal, R. (2022). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari. *Journal Publicuho*, 5(4), 1127-1138. Dikses pada tanggal 5 Januari 2024
 DOI: <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i4.52>

Eddine, B. A. S. & D. Darmawan. 2023. Sales Performance Improvement Through Monitoring of Work Experience and Quality Work of Life, *Journal of Marketing and Business Research*, 3(1), 71-80. Di akses pada tanggal 5 Januari 202

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25.Semarang: Universitas Diponegoro

G.R Terry. (2010:16). The Management Of Human Resource Development Based On The Action, Planning, Organizing, And Controlling. *Jurnal Manajemen*, 10(2), pp. 129-142. Di akses pada tanggal 2 Januari 2024

- Hasibuan, Malayu S.P, (2011). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Helmy, B. J., Santoso, W. A., & Hariyanto, D. W. (2020). Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Selama Masa Pandemi Virus Covid 19 (Studi Kasus Pada Bagian Divisi Operasional Pt Pelindo Daya Sejahtera Surabaya). *JEAMS: Journal of Economic, Accounting and Management Science*, 2(1), 40-50. Di akses pada tanggal 10 Mei 2024
- Irmayani, N. W. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Kasmir. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Larasati, S. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- M. Manullang. 2018. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulia, R. A. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Nelson, N. (2020). Pengaruh Efektifitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 5(1), 29-36. Di akses pada tanggal 2 Januari 2024 DOI: <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i1.667>
- Rahmaida, R. 2021. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai*. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Putra Indonesia
- Riadi. 2020. "The Effect Of Work From Home On Employee Work Effectiveness." *Administrasi Bisnis*. Di akses pada tanggal 5 Januari 2024
- Siswanto, B. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152. Di akses pada tanggal 5 Januari 2024
- Tamtomo, A. T. (2008). *Pengukuran Produktivitas Menggunakan Alat Ukur Omax (Objectives Matrix)*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia. Di akses pada tanggal 5 Januari 2024
- Prihadi, M. D., & Meilani, S. (2020). Pengaruh Efektivitas Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Cibabat Cimahi. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 117-124. Di akses pada tanggal 10 Mei 2024
- Wibowo. 2018. *Manajemen Dari Fungsi Ke Inovasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
DOI: <http://lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-120418.pdf>
- Wau, A. (2022). Pengaruh motivasi kerja dan efektivitas kerja terhadap produktivitas kerja dengan kualitas kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 37-47. Di akses pada tanggal 5 Januari 2024
- Wulandari, E. 2019. *Analisis Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Produktifivitas Kerja Karyawan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Putra Indonesia.